

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Rancangan Penelitian**

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2011). Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode analitik kolerasional.

Metode analitik kolerasional/sebab akibat adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010).

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011).

#### **B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir yang di laksanakan pada bulan Februari – Juni Tahun 2023.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung Tahun 2023

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo 2012). Populasi dalam penelitian ini seluruh kepala keluarga yang sudah tersosialisasi STBM berjumlah 1.191 di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi. (Notoatmodjo 2012). Dimana jumlah sampel dalam penelitian ini di ambil 5% dari populasi Penentuan besar sampel dengan cara ini didasarkan pada persentase dari besarnya populasi, misalnya mengambil 5%, 10%, atau 20% atas pertimbangan biaya. Bila populasi kurang dari 100 sebaiknya dicuplik 50% dari populasi dan bila populasi beberapa ratus diambil 25% sampai 30% (Saryono, 2010).

Cara menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti. Secara matematis, rumus slovin dapat dituliskan dengan

$$n = N / (1 + (N \times e^2)).$$

Dalam rumus tersebut, terlihat berbagai unsur rumus seperti n, N, dan e. Berikut adalah penjelasannya:

- a. n adalah jumlah sampel yang dicari

- b. N adalah jumlah populasi
- c. e adalah margin eror yang ditoleransi.

Dalam penelitian ini dengan populasi sebanyak 170 orang. Jika margin *error* yang ditetapkan 5%, Maka jumlah data sampel yang tepat

$$\text{Sampel} = 168 / (1 + (168 \times 5\%^2))$$

Pertama, ubah, 5% menjadi angka desimal. Caranya adalah dengan membagikan dengan bilangan 100. Maka, 5% margin error sama dengan dengan 0,05.

$$\text{Sampel} = 168 / (1 + (168 \times 5\%^2))$$

$$\text{Sampel} = 168 / (1 + (168 \times 0,05^2))$$

$$\text{Sampel} = 168 / (1 + (168 \times 0,0025))$$

$$\text{Sampel} = 168 / (1 + 0,42)$$

$$\text{Sampel} = 168 / 1,42$$

$$\text{Sampel} = 118,3$$

$$= 118 \text{ sampel}$$

### 3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk ikut serta sebagai sampel penelitian (Saryono, 2013) Teknik *probability* yang digunakan yaitu *proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur heterogen dan berstrata

proporsional.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang apabila berubah akan mengakibatkan perubahan pada variable lain (sastroasmoro dan Ismael, 2011). variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap masyarakat, serta peran petugas kesehatan dari puskesmas sendiri.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian diare. Menurut (Notoatmodjo, 2018). Definisi oprasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. Agar variable dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variable harus diberi batasan atau definisi yang oprasional atau "definisi oprasional variabel". Definisi oprasional ini penting dan di perlukan agar pengukuran variabel atau pengukuran data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Terlampir).

### E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. (Soekidjo Notoatmodjo, 2012)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
<b>Variabel Dependen</b>					
Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	Perilaku masyarakat dan kebiasaan praktik masyarakat dalam buang air besar.	Wawancara	Ceklis	Ordinal	0 = Tidak 1 = Ya Dengan kriteria: 0 = BABS 1 = Tidak BABS
<b>Variabel Independen</b>					
Tingkat pengetahuan	Pengetahuan masyarakat tentang 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat, khusus nya pilar buang air besar sembarangan.	Wawancara	Ceklis	Ordinal	(1) Tidak baik jika jawaban yang benar <75% (2) Baik jika jawaban benar $\geq 75\%$
Sikap masyarakat	Sikap yang ditunjukkan masyarakat dalam pelaksanaan BABS.	Wawancara	Ceklis	Ordinal	(1) Tidak baik jika jawaban Benar <75% (2) Baik jika jawaban benar $\geq 75\%$

Tingkat pendapatan masyarakat	Pendapatan yang di peroleh setiap orang perbulan	Wawancara	Ceklis	Ordinal	(1) Tidak baik jika jawaban Ya <75% (2) Baik jika 76%-100% jawaban adalah Ya
Peran petugas kesehatan dari puskesmas	Adanya dukungan dari petugas kesehatan dari puskesmas setempat kepada masyarakat berkaitan perilaku buang air besar sembarangan.	Observasi dan wawancara	Ceklis	Ordinal	(1) Tidak baik jika jawaban Ya <75% (2) Baik jika 76%-100% jawaban adalah Ya

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang harus diuji validitasnya secara empiris (Sastroasmoro & Ismael,2011). Hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

- a.** Untuk mengaetahui hubungan antara Prilaku dengan Kejadian Diare di Kelurahan sukaraja Kota Bandar Lampung.
- b.** Untuk mengaetahui hubungan antara pengetahuan dengan Kejadian Diare di Kelurahan sukaraja Kota Bandar Lampung.
- c.** Untuk mengaetahui hubungan antara sikap dengan kejadian diare di Kelurahan sukaraja Kota Bandar Lampung.
- d.** Untuk mengaetahui hubungan antara ekonomi dengan kejadian Diare di Kelurahan sukaraja Kota Bandar Lampung.
- e.** Untuk mengaetahui hubungan antara peran petugas kesehatan dengan Kejadian Diare di Kelurahan sukaraja Kota Bandar Lampung.

## G. Pengelolaan Dan Analisis Data

### 1. Pengelolaan data

Menurut Hidayat (2009) setelah angket dari responden terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Soekidjo Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti meneliti kembali apakah isi dalam lembar kuesioner sudah lengkap dan jelas. Hasil kuesioner di masukan ke dalam tabulasi.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Soekidjo Notoatmodjo,2012). Pada penelitian ini pengkodean sebagai berikut :

#### c. *Scoring*

*Scoring* atau penilaian adalah merupakan bagian dari evaluasi program pembelajaran, penilaian sebenarnya terbatas pada penafsiran skor hasil tes, hasil pengukuran lainnya yang bukan tes (Djemari, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan skala nominal dan hasilnya di beri skor :

##### 1) Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)

Untuk jawaban ya nilainya 1 untuk jawaban tidak nilainya 0

##### 2) Kejadian Diare

Untuk jawaban ya nilainya 1 untuk jawaban tidak nilainya 0



d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel–tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Soekidjo Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini penyajian data dalam bentuk tabel yang menggambarkan distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristiknya dan tujuan penelitian.

## H. Analisa data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2011).

### 1. Analisis univariate

Univariate atau analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel/grafik (Nursalam, 2008). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

#### a. Variabel sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan distribusi frekwensi dengan skala ordinal yang bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih berarti. Dari data ini nantinya dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kesimpulan. Jawaban ya nilai 1, tidak nilai 0, langkah berikutnya menentukan presentase. Frekuensi jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dan jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dengan jumlah

dengan responden umum:

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal jika semua jawaban benar.

Hasil pengolahan data di intersentasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif:

1. Baik : 76-100%
2. Cukup : 56-75%
3. Kurang : <56 %

b. Variabel Kejadian BABS

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan distribusi frekwensi dengan skala Nominal yang bertujuan mengubah data mentah menjadi data lebih berarti. Dari data ini nantinya dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kumpulan jawaban ya nilai 1, tidak nilai 0, kemudian hasilnya dikriteriakan dengan nilai 1 adalah BABS dan nilai 0 adalah Tidak BABS.

2. Analisis bivariate

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariate, analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). yaitu, sanitasi total berbasis masyarakat dan kejadian BABS.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel, dilakukan uji statistik Data yang berupa data ordinal dan nominal teknik yang

digunakan adalah uji statistik Sperman Rank dengan bantuan program SPSS dengan nilai kemaknaan  $P=0.05$ . Jika nilai  $P<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan sanitasi total berbasis masyarakat dengan kejadian diare. Dan jika  $P>0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan sanitasi total berbasis masyarakat dengan kejadian BABS (Sugiyono, 2010)